

ABSTRAK

Indeks harga saham sektor keuangan mengalami fluktuasi sejak tahun 2014. Harga saham yang berfluktuasi dapat menguntungkan dan merugikan bagi para investor di pasar modal. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi banyak faktor antara lain oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar, suku bunga acuan dan inflasi. Tiga variabel yang diduga mempengaruhi pergerakan indeks seperti inflasi dan suku bunga akan diteliti apakah cukup berpengaruh atas naik turunnya Indeks Saham Sektor Keuangan 2014-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga acuan dan inflasi terhadap indeks saham sektor keuangan selama periode tahun 2014-2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 yang merupakan data bulanan indeks saham sektor keuangan. Teknik analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa kurs rupiah terhadap US dolar, suku bunga acuan dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor keuangan. Secara parsial kurs rupiah terhadap US dolar berpengaruh positif dan inflasi yang berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham sektor keuangan, sedangkan suku bunga acuan tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor keuangan.

Kata kunci : Suku Bunga Acuan, Inflasi, dan Indeks Harga Saham Sektor Keuangan